

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang diberikan dalam bab pembahasan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Desain tapal kuda digunakan untuk membuat gigi tiruan sebagian lepasan akrilik dalam hal ini. Dibuat di bagian sayap hingga batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Cengkeram *half Jackson* diletakkan pada gigi premolar satu kanan dan molar dua kanan dan kiri rahang atas, dan cengkeram C diletakkan pada gigi *caninus* kiri rahang atas.
2. Pada protesa retensi didapat dari lengan retentif cengkeram C dan *half Jackson*. Stabilisasi diperoleh dari perluasan basis dan sayap bagian bukal dibuat sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Cengkeram ditempatkan pada empat gigi penyangga juga memberikan stabilisasi pada protesa.
3. Saat memilih elemen gigi, mengikuti gigi yang masih ada dengan warna A3 sesuai dengan SPK. Elemen gigi premolar dua kanan rahang atas tidak digunakan karena ruang *edentulous* yang sempit akibat migrasi gigi molar dua kanan rahang atas ke mesial sehingga hanya elemen gigi molar satu saja yang menggantikan dua gigi yang hilang yaitu premolar dua dan molar satu rahang atas.
4. Pada penyusunan elemen gigi, disusun sesuai lengkung rahang dengan banyak melakukan pengurangan pada bagian mesial, distal, servikal karena ruang *edentulous* yang sempit dan untuk mendapatkan oklusi yang baik.
5. Masalah yang dihadapi penulis selama pembuatan gigi tiruan seperti gigi lepasan akrilik ini adalah saat penyusunan elemen gigi. Penulis merasa kesulitan untuk menentukan inklinasi gigi karena gigi pasien sudah bermigrasi dan untuk mendapatkan oklusi yang baik karena ruang *edentulous* yang sempit.

5.2 SARAN

Berdasarkan kendala yang dihadapi penulis selama proses pembuatan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemilihan elemen gigi tiruan dapat disesuaikan dengan bentuk dan ukuran gigi asli yang masih ada dan *edentulous* area agar tidak terlalu banyak pengurangan. Jika pengurangan elemen gigi masih diperlukan, teknisi gigi harus membentuk anatomi gigi untuk mendapatkan oklusi yang baik.
2. Teknisi gigi harus dapat memahami dan mempunyai keterampilan yang baik dalam pemilihan desain, pemilihan dan penyusunan elemen gigi tiruan, untuk memperoleh gigi tiruan yang baik dalam segi oklusi, stabilisasi dan retensi.
3. Kerja sama antara teknisi gigi dan dokter gigi sangat penting untuk mencapai hasil gigi tiruan yang baik dan nyaman bagi pasien.